

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu media dalam upaya pengembangan diri, dilihat dari sudut pandang peserta didik sebagai warga belajar, peserta didik dapat memfasilitasi dirinya untuk mewujudkan diri sebagai manusia dalam kehidupannya. Pendidikan haruslah mengarah kepada tujuan pendidikan, artinya bahwa dalam setiap pendidikan, peserta didik yang belajar haruslah dibimbing kepada suatu tujuan pendidikan yang terarah dalam upaya mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Dalam hal mengembangkan potensi dalam diri anak, pendidikan haruslah ditanamkan sejak usia dini, hal ini dikarenakan bahwa pendidikan usia dini merupakan suatu usaha yang dapat memberikan rangsangan pendidikan dalam membantu perkembangan, baik itu perkembangan jasmani maupun rohani.

Terdapat berbagai macam kompetensi di dalam diri peserta didik. Salah satunya adalah potensi dalam bidang musik. Walaupun potensi ini merupakan sebuah karunia dari Tuhan YME, namun potensi tersebut akan sulit terlihat dan dikembangkan apabila tidak ada tindak lanjut yang dilakukan. Upaya yang paling tepat untuk mengembangkan bakat dalam musik adalah dengan mengikuti pembelajaran musik. Proses pembelajaran musik pada anak dapat diberikan melalui sebuah permainan. Permainan yang dapat membuat anak-anak dapat merasa senang. Belajar musik sambil bermain adalah teknik pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi, metode, dan materi yang mudah dimengerti oleh anak.

Memasuki usia empat sampai enam tahun anak telah matang secara biologis untuk belajar, biasanya akan semakin mandiri dan mulai mendekati diri pada teman-temannya. Setiap stimulasi yang masuk akan memberikan kontribusi pada koordinasi mental dan fisik. Stimulasi yang masuk pada perkembangan otak anak dapat diberikan dengan memperkenalkan anak pada musik. Proses pembelajaran musik yang diberikan pada anak, bukan hanya diharapkan anak dapat pandai

bernyanyi, pandai memainkan alat musik, melainkan sebagai sarana ekspresi, imajinasi dan berkreatifitas untuk menumbuhkan keseimbangan rasional, emosional serta intelektual.

Pembelajaran musik pada saat ini mengalami berbagai perkembangan dan kemajuan yang signifikan. Walaupun tidak mengacu pada satu kurikulum yang baku, pembelajaran musik di setiap lembaga pendidikan musik mempunyai suatu ciri khas berbeda yang membedakan dengan sekolah musik lainnya. Salah satu pembelajaran musik yang cukup diminati adalah pembelajaran musik dasar melalui permainan yang terbukti tingginya minat anak yang ingin belajar musik melalui permainan di taman bermain anak-anak. Salah satu sekolah cukup ternama di Bandung adalah Binekas Playschool yang terletak di Jl. Terusan Buah Batu, Komplek Buah Batu Regensi Kav. G7 No. 6-7 memberikan pembelajaran musik dalam kemasan permainan dan tersedianya media alat musik seperti piano, angklung, marakas, seker yang menjadi media bahan untuk pembelajaran. Pembelajaran musik melalui permainan di sekolah ini sudah berlangsung selama tujuh tahun dan memiliki staf pengajar yang profesional, sudah berpengalaman dan memiliki keahlian musik yang tidak diragukan lagi di bidangnya.

Salah satu ciri yang sangat berbeda dari sekolah lain yaitu pada pembelajaran musik di sekolah ini berlangsung selama satu jam dan satu kali pertemuan di setiap minggunya yang mempelajari musik dasar seperti mengenal tinggi rendahnya bunyi, dinamika, warna bunyi, serta tempo dan irama yang di kemas dalam beberapa permainan. Melihat para peserta didik yang cukup banyak munculah sebuah pertanyaan yang melatarbelakangi penelitian ini. *“Bagaimanakah pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas Playschool Bandung?”*

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran musik dengan judul **“Pembelajaran Musik Pada Anak Usia Empat sampai Enam Tahun di Binekas Playschool Bandung”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka penelitian ini dibuat dalam satu rumusan masalah, yaitu “bagaimana pembelajaran musik di Binekas *Playschool*, dan untuk lebih fokus pada permasalahan dan pemecahannya, penelitian ini dibagi dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana materi pembelajaran musik untuk anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool*?
2. Bagaimana tahap-tahap pembelajaran musik untuk anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool*?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran musik untuk anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun yang menjadi tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran music pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Memahami materi pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung.
- b. Memahami tahap-tahap pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung.
- c. Memahami hasil pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, pembaca secara umum, dunia pendidikan dan khususnya bagi penulis sendiri. Manfaat dari penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna yang bermanfaat untuk:

1. Pembaca secara umum, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bagaimana materi, tahap-tahap dan hasil pembelajaran musik khususnya di Binekas *Playschool* Bandung.
2. Dunia pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat dan menjadi acuan untuk mengajarkan pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun.
3. Penulis, untuk menambah wawasan tentang bagaimana materi, tahap-tahap dan hasil pembelajaran music untuk anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab skripsi, mulai dari bab I hingga bab V.

BAB I PENDAHULUAN berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang terdiri dari :

1. Latar Belakang Masalah; sub bab yang memaparkan mengenai penjelasan alasan ketertarikan peneliti untuk mengangkat judul skripsi “Pembelajaran Musik Pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung”.
2. Rumusan masalah; sub bab yang berisi rumusan masalah mengenai variabel-variabel penelitian yang memfokuskan mengenai bagaimana tahap-tahap pembelajaran music pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung.

3. Tujuan Penelitian; sub bab yang mengungkapkan hasil apa yang ingin dicapai setelah penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung.
4. Manfaat Penelitian; sub bab yang berisi pemaparan manfaat penelitian mengenai pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung dari berbagai aspek, yaitu : manfaat dari segi teori, manfaat dari segi praktis bagi peneliti dan manfaat dari segi aksi sosial.
5. Struktur Organisasi Skripsi; sub bab yang berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari Bab 1 hingga Bab V.

BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi tentang kajian pustaka yang berkaitan dengan pembelajaran music pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung. Kajian pustaka mempunyai peran yang sangat penting, kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan serta hipotesis.

Bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang terdiri dari:

1. Subjek dan Tempat Penelitian; sub bab yang berisi pemilihan lokasi serta penggunaan sampel dalam penelitian ini.
2. Desain Penelitian; sub bab yang berisi pemaparan mengenai prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.
3. Metode Penelitian; sub bab yang berisikan penjabaran mengenai metode yang dilakukan dalam penelitian pembelajaran music pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung.
4. Definisi Operasional; sub bab yang memaparkan mengenai rumusan variabel – variabel di lapangan dari fokus penelitian, yaitu mengenai pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung.
5. Instrument Penelitian; sub bab yang memaparkan mengenai instrumen atau perangkat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung.

6. Teknik Pengumpulan Data; memaparkan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.
7. Analisis Data; sub bab yang memaparkan tentang pengolahan data pada penelitian pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung.
8. Langkah-langkah Penelitian; sub bab yang memaparkan mengenai langkah-langkah pada penelitian pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool* Bandung.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN; terdiri dari pengolahan data hasil penelitian dilapangan dan analisis dari deskripsi hasil penelitian lapangan. Dalam bab ini, peneliti memaparkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dilapangan dan pembahasan hasil penelitian pun dianalisis kaitannya dengan teori yang digunakan dalam bab Kajian Pustaka. Bab IV menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian, sehingga bab ini membahas tentang materi, proses, dan hasil pembelajaran musik pada anak usia empat sampai enam tahun di Binekas *Playschool*.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI; bagian yang menyajikan hasil kesimpulan dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan penelitian. Pada bagian ini pun menyajikan saran atau rekomendasi yang ditulis setelah penelitian, yang ditujukan kepada pihak yang bersangkutan, atau pun peneliti berikut yang berminat melakukan penelitian selanjutnya.